

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar ekonomi siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dan tindakan kelas dilaksanakan pada bulan November 2011 sampai dengan Januari 2012 dengan alasan waktu tersebut yang paling tepat dan di anggap paling efektif bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 42 Jakarta Timur. Sekolah ini dipilih karena berdasarkan pengalaman peneliti sebelumnya dalam melaksanakan Progam Pengalaman Lapangan (PPL) disekolah tersebut terdapat masalah dalam motivasi belajar ekonomi.

C. Subjek dan Partisipan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-IPS 4 SMAN 42 Jakarta Timur, yang berjumlah 37 orang siswa. Peneliti memilih kelas XI IPS 4 karena siswanya kurang aktif dalam proses belajar mengajar serta ketuntasan belajar siswa kelas XI-IPS 4 lebih rendah di bandingkan XI IPS lainnya. Informasi ini didapat berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi ekonomi dan hasil pengamatan peneliti sebelum diadakannya tindakan kelas. Partisipan dalam penelitian ini XI-IPS 4.

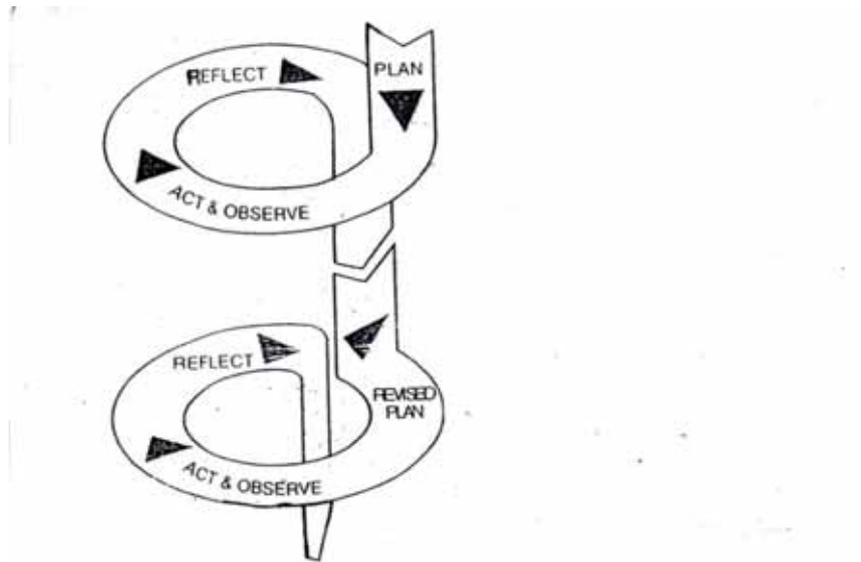
D. Kondisi Awal Subjek yang Diteliti

Kondisi awal siswa sebelum dilakukan penelitian secara umum adalah proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi belum berlangsung optimal, dimana pada saat proses belajar mengajar berlangsung ketertiban siswa dalam pembelajaran tersebut sangat kecil sekali atau siswa cenderung pasif, hanya tiga orang siswa yang terlihat aktif dalam belajar, sebagian besar adalah pasif jadi lebih didominasi oleh guru, dan nilai rata-rata hasil ulangan siswa masih rendah hanya 12% yang mencapai ketuntasan belajar.

E. Metode Penelitian dan Desain Intervensi Tindakan

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto dan Supardi penelitian tindakan kelas adalah sesuatu pemerhatian terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.⁶⁶ Dalam tindakan dan aktifitas penelitian, tindakan ini dilakukan dengan kerjasama pada teman sejawat atau disebut kolaboratif. Model yang dipilih dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart yang digambarkan dalam empat langkah pendekatan yaitu tahap perencanaan (*Planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen tersebut sebagai siklus (putaran kegiatan) yang dapat digambarkan sebagai berikut:

⁶⁶ Suharsimi, Arikunto, Suhardjono dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 3



Gambar III,1

Siklus PTK Menurut Kemmis & Taggart⁶⁷

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan tahapan siklus. Pada penelitian ini dilakukan dua siklus dan setiap siklus dua pertemuan, siklus akan dilakukan beberapa tahap, yaitu:

Siklus I Pertemuan Pertama:

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini perencanaan yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Musyawarah dengan kolaborator yaitu guru kelas XI IPS 4

Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif dengan metode team games tournament atau mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

⁶⁷ Wijaya kusuma dan Dede Dwitagama. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta:PT. Indeks,2009), h. 21

berdasarkan Standart Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator yang disesuaikan dengan sekolah tersebut.

- b. Memilih bahan pelajaran yang sesuai.
- c. Mempersiapkan sumber, bahan dan alat bantu yang dibutuhkan.
- d. Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar dikelas ketika pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe TGT diterapkan.
- e. Menyusun angket informasi balikan dari siswa.
- f. Merancang alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar ekonomi siswa pada siklus I.

2. Tindakan (*acting*) / observe

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat yang berisi penyampaian materi tentang neraca pembayaran, pengertian, mengidentifikasi neraca pembayaran, serta mengidentifikasi kebaikan dan keburukan utang luar negeri, yang sebelumnya guru juga meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai neraca pembayaran. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan kelompok, yang sebelumnya telah ditentukan oleh guru kelasnya secara acak berdasarkan tingkat kemampuan akademik dan jenis kelaminnya. Kemudian semua kelompok mendiskusikan bahan materi yang ada didalam buku panduan atau dari sumber lain untuk di tournamenkan. Kegiatan tersebut dilakukan oleh semua masing – masing

kelompok dalam waktu yang bersamaan, dan dapat dilihat dalam skenario sebagai berikut:

No.	Jenis kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	A. Pendahuluan	1) Penyiapan kondisi fisik. Aktivitas ini guru membuka pelajaran, mengabsen siswa dan menyiapkan bahan pelajaran. 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan model pembelajaran yang akan dilakukan. 3) Apresiasi. Guru bertanya pada siswa apa yang siswa ketahui tentang pasar keuangan dan jenis-jenis pasar keuangan.	5 Menit
2.	B. Kegiatan inti	1) Pengembangan Materi. Dalam kegiatan ini guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai pasar keuangan. 2) Penerapan Pembelajaran dengan metode Team Games Tournament I. Tahap mengorientasi siswa untuk belajar secara kelompok. a) Guru membagikan nomor kartu yang akan siswa jawab pada tournament pertama. b) Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada teman sekelompoknya, bersaing dalam rangka maju ke meja tournament kedua untuk mewakili kelompoknya. c) Kegiatan ini dilakukan pada semua kelompok. II. Tahap persiapan untuk ke meja tournament kedua. a) Guru meminta siswa yang berhasil menjawab semua pertanyaan yang diajukan teman sekelompoknya pada tournament	80 Menit

		<p>pertama untuk maju kedepan kelas sebagai perwakilan kelompoknya untuk menjalani tournament tournament kedua.</p> <p>b) Guru memberi pertanyaan kepada semua siswa yang maju ke meja tournament 1,2,3,4, dan seterusnya sampai meja tournament 9, pertanyaan ini diberikan secara rebutan guna menentukan siswa yang mana yang berhak menduduki meja tournamen 1 dan seterusnya sampai pada meja tournament 9 sesuai jumlah kelompok.</p> <p>III. Tahap siswa melakukan tournament</p> <p>a) Siswa yang melakukan tournament menjawab soal-soal yang telah guru persiapkan jika salah satu dari mereka tidak bisa menjawab maka konskuensinya adalah siswa tersebut turun tingkatan meja tournamentnya.</p> <p>b) Guru mengamati jalannya tournament dan melakukan pencatatan hasil tournament.</p> <p>IV. Tahap penentuan pemenang tournament pada siklus ke pertama.</p> <p>a) Guru mencatat pemenang tournament dan mengambil gambarnya sebagai bukti otentik.</p> <p>b) Guru mengamati/membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil tournament dan menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>V. Tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran metode TGT.</p> <p>a) Guru membantu siswa mengkaji ulang proses pembelajaran metode TGT.</p> <p>b) Guru ,memberikan penguatan terhadap hasil pembelajaran metode TGT.</p>	
--	--	--	--

3.	C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membantu siswa merangkum materi pelajaran dalam bentuk kesimpulan. 2) Guru memberikan evaluasi kepada siswa. 3) Guru memberikan angket motivasi belajar untuk diisi oleh semua siswa setelah pembelajaran siklus satu usai. 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 	5 Menit
----	------------	---	---------

3. Observasi (observing)

Pada tahap ini dilaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observer. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas berlangsung. Yang menjadi observer adalah guru ekonomi kelas XI IPS 4 yang bertindak sebagai kolaborator.

4. Refleksi (reflecting)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Melakukan evaluasi kegiatan atau pelaksanaan pembelajaran ekonomi yang telah dilakukan melalui TGT.
- b. Membahas hasil evaluasi tentang pembelajaran dan aktivitas siswa.
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus I Pertemuan ke Dua:1. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 masih terdapatnya kekurangan pada indikator pencapaian yang ditetapkan oleh sekolah maka diadakan perencanaan ulang. Rencana yang dibuat pada prinsipnya sama dengan rencana pada siklus 1, hanya saja materi disesuaikan pada pertemuan kedua, yaitu mengenai neraca pembayaran yang surplus, defisit dan kebaikan serta keburukan utang luar negeri.

2. Tindakan (*Acting*)

- a. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan sama seperti yang dilakukan pada siklus 1, hanya saja materi disesuaikan.
- b. Membandingkan hasil pelaksanaan pada siklus 1 pertemuan pertama dan kedua apakah ada perubahan yang berarti.

3. Observasi (*Observing*)

Pengamatan situasi dan kondisi pembelajaran di kelas pada siklus 1 pertemuan kedua sama dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan pertama, menggunakan lembar pengamatan pada pertemuan sebelumnya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus I pertemuan kedua berdasarkan data yang terkumpul dan diperkirakan apa yang diharapkan dan apa yang belum dilaksanakan dalam pembelajaran.

Siklus II Pertemuan Pertama :

1. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 masih terdapatnya kekurangan pada target pencapaian yang ditetapkan oleh sekolah maka diadakan perencanaan ulang. Rencana yang dibuat pada prinsipnya sama dengan rencana pada siklus 1, hanya saja materi disesuaikan pada siklus 2, yaitu mengenai pengertian devisa dan sumber-sumber devisa negara.

2. Tindakan (*Acting*)

- a. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan sama seperti yang dilakukan pada siklus 1, hanya saja materi disesuaikan pada siklus 2.
- b. Membandingkan hasil pelaksanaan pada siklus 1. Apakah ada perubahan yang berarti.

3. Observasi (*Observing*)

Pengamatan situasi dan kondisi pembelajaran di kelas pada siklus 2 sama dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus 1, menggunakan lembar pengamatan pada siklus 1.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus 2 berdasarkan data yang terkumpul dan diperkirakan apa yang diharapkan dan apa yang belum dilaksanakan dalam pembelajaran.

Siklus II Pertemuan kedua:

1. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 2 pertemuan pertama masih terdapatnya kekurangan pada target pencapaian yang ditetapkan oleh sekolah maka diadakan perencanaan ulang. Rencana yang dibuat pada prinsipnya sama dengan rencana pada siklus 1, hanya saja materi disesuaikan pada siklus 2, yaitu mengenai tujuan penggunaan devisa dan alat-alat pembayaran internasional.

2. Tindakan (*Acting*)

- a. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan sama seperti yang dilakukan pada siklus 1, hanya saja materi disesuaikan pada siklus 2.
- b. Membandingkan hasil pelaksanaan pada siklus 1. Apakah ada perubahan yang berarti.

3. Observasi (*Observing*)

Pengamatan situasi dan kondisi pembelajaran di kelas pada siklus 2 sama dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus 1, menggunakan lembar pengamatan pada siklus 2.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus 2 berdasarkan data yang terkumpul dan diperkirakan apa yang diharapkan dan apa yang belum dilaksanakan dalam pembelajaran.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Rata –rata nilai dari hasil observasi peneliti mencapai sebagai berikut:

No	Siklus	Banyaknya Siswa dan Aspek yang Diamati							
		Tepat waktu	Membawa buku pelajaran ekonomi	Bertanya kepada guru	Mencari sumber lain selain buku	Mengajukan pendapat	Aktif dalam belajar	Membantu teman	Menjawab pertanyaan
1.	Indikator Keberhasilan	80%	80%	75%	70%	70%	75%	70%	80%

2. Rata – rata hasil belajar ekonomi siswa mencapai KKM yaitu dengan memperoleh hasil evaluasi minimal 75 setelah adanya tindakan kelas.

H. Instrumen Penelitian Tindakan Kelas

Instrumen-instrumen pengumpul data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini antara lain:

1. Motivasi Belajar Ekonomi

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar ekonomi yaitu suatu usaha seorang siswa yang mendorong dirinya untuk belajar ekonomi dengan aktif dan hasil yang maksimal yang disertai dengan adanya perubahan – perubahan sikap dan perilaku siswa yang dapat diketahui melalui lembar observasi dan diukur dengan suatu kriteria penilaian.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari dalam diri siswa untuk memberikan kesiapan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Berdasarkan suatu proses yang dilakukan siswa yang ditunjukkan melalui perubahan tingkah laku yang lebih baik dan sebelum dilakukannya penelitian tindakan kelas sebagai hasil pengalaman siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya didalam kelas. Motivasi belajar ekonomi siswa diperoleh dari hasil obsevasi guru melalui pendekatan pembelajaran kooperatif tipe team games tournamen (TGT) pada setiap akhir siklus. Mencakup aspek motivasi belajar ekonomi yaitu Ketekunan dalam belajar, Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar dan Prestasi dalam belajar.

c. Kisi-kisi instrument motivasi belajar ekonomi

Cara mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran ekonomi, peneliti membuat lembar pengamatan observasi untuk menilai hasil proses dan membuat kisi-kisi instrument untuk menilai motivasi belajar. Pembuatan kisi-kisi instrument berdasarkan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran sebagai berikut :

I. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pendukung untuk mengetahui apakah pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran cooperative learning tipe team games tournament dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan cooperative learning meliputi komponen pendekatan cooperative learning yaitu penghargaan kelompok, pertanggung jawaban individu, kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan. Serta aspek pembelajaran team games tournament yang meliputi penyajian kelas, kelompok(team), game, tournament, penghargaan kelompok.

J. Pengecekan Keabsahan (Triangulasi)

Triangulasi menurut Denzin adalah penggabungan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif yang digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian. Metode penelitian dengan tehnik triangulasi digunakan dengan adanya dua asumsi yaitu yang pertama, pada level pendekatan, tehnik triangulasi digunakan karena adanya keinginan melakukan penelitian dengan menggunakan dua metode sekaligus yakni, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Asumsi kedua yang mendasari penggunaan tehnik triangulasi yakni, pada level pengumpulan dan analisis data.⁶⁸

Menurut Kusumah triangulasi adalah membandingkan persepsi sumber data/ informan yang satu dengan yang lain di dalam/ mengenai situasi yang sama. Misalnya: persepsi situasi mengajar ditinjau dari: (1) guru. (2) siswa,

⁶⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis kearah Penguasaan Model Aplikasi*, PT. Rajagrafindo Persada, (Jakarta 2003) www.google.com definisi Triangulasi.

(3) pengamat.⁶⁹ Sumber triangulasi itu bisa bersumber dari observasi, angket, dokumentasi dll.

K. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu data dikumpulkan sejak prapenelitian, awal penelitian, sampai penelitian berakhir. Menurut Supardi dalam pelaksanaan penelitian tindakan terdapat dua jenis data yang dikumpulkan:

1. Data kuantitatif yaitu berupa data yang dapat dianalisa secara deskriptif.
2. Data kualitatif yaitu data yang berupa wawancara, hasil pengamatan, angket, dan informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang motivasi belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran (kognitif) dan pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktifitas siswa mengikuti: pelajaran, perhatian antusias dalam belajar dan sejenisnya, dapat dianalisa secara kualitatif.⁷⁰

L. Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif yakni menggambarkan/memaparkan proses penelitian dari awal hingga akhir. Data dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata atau persentase hasil evaluasi siswa setelah dilakukan tindakan pada siklus I, dan siklus II untuk mengetahui adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Nilai rata-rata siswa dicari dengan rumus sebagai berikut:

⁶⁹ Wijayah Kusumah dan Dede Dwitagama. penelitian tindakan kelas. (jakarta: pt indeks, 2009)h.83

⁷⁰ Suharsimi arikunto. prosedur penelitian suatu pendekatan praktek edisi revisi VI (Jakarta: rineka cipta, 2006) h.283-284

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah nilai seluruh siswa

N = banyaknya siswa yang mengikuti tes (Sudjana 1999:109)⁷¹

2. Lembar Observasi

Lembar observasi terdiri dari 2 macam yaitu lembar observasi untuk penilaian tindakan aktivitas guru dan siswa yang diisi oleh kolaborator dan lembar observasi digunakan untuk menilai motivasi belajar siswa. Menghitung hasil observasi motivasi belajar siswa setelah dilakukannya tindakan kelas dan setelah dilakukannya tindakan kelas dari siklus I, dan siklus II.

3. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran melalui pendekatan cooperative learning, Angket ini diisi oleh siswa dan dalam lembar angket ini digunakan Skala Likert.

⁷¹ Sudjana. *Metode Statistika*.(Bandung: Tarsito, 2002) h.109